

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi di masa sekarang ini sangatlah berkembang dengan pesat. Teknologi muncul dengan berbagai ragam jenis serta fitur yang semakin hari semakin maju. Kegunaan teknologi merupakan suatu kebutuhan pokok pada saat ini. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri karena kehadiran teknologi memang dibutuhkan oleh banyak orang. Salah satu bentuk dari teknologi canggih ialah *gadget*. *Gadget* merupakan salah satu bentuk nyata dari berkembangnya Ipteks pada zaman sekarang. Tentunya dengan berkembangnya Ipteks, hal ini sangat mempengaruhi pola kehidupan anak usia prasekolah baik dari segi pola pikir maupun perilaku, hal tersebut tentunya akan berdampak pada interaksi sosial anak (Oktaviana, 2021).

Berdasarkan hasil survey The Asian Parent Insight di kawasan Asia Tenggara, pada 5 negara yaitu Singapura, Thailand, Philipina, Malaysia dan Indonesia terdapat 2.417 orang tua yang memiliki *gadget*. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 98% anak usia 3 sampai 8 tahun telah menggunakan *gadget*, 67% diantaranya menggunakan milik orang tua, 18% milik saudara atau keluarga, dan 14% milik sendiri (The Asian Parent Insight, 2014). Data pengguna *gadget* di dunia tahun 2021 pada anak usia 5-14 tahun mencapai 1,34 miliar dan 671 juta pengguna adalah anak berusia di bawah 5 tahun (Rohmah *et al.*, 2024).

Di Indonesia, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, Indonesia berada pada urutan keempat Negara pengguna *gadget* terbesar

dengan 192,15 juta pengguna dan 204,7 juta pengguna internet. Jumlah anak usia prasekolah di Indonesia yang menggunakan *gadget* dan juga mengakses internet. Secara total, ada 33,44% anak usia prasekolah di Indonesia yang menggunakan *gadget*. Sementara anak usia prasekolah yang bisa mengakses internet mencapai 24,96%. Jika dirinci, terdapat perbedaan yang cukup jauh pada karakteristik kelompok umur. Presentase yang menggunakan *gadget* pada anak usia 0-4 tahun atau balita hanya 25,5%. Sementara usia 5-6 tahun 52,76%. Pola yang sama juga terlihat pada anak-anak yang mengakses internet. Usia balita sebesar 18,79%, sedangkan anak usia 5-6 tahun sebesar 39,97% (Andriani *et al.*, 2024). Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2020 penetrasi internet di beberapa kota tumbuh lebih tinggi dari rata-rata nasional diantaranya kota DKI Jakarta 85% penduduk, Bandung 85% penduduk dan Surabaya 83% penduduk (Rahayu *et al.*, 2022).

Penggunaan *gadget* dikalangan anak usia prasekolah semakin memprihatinkan dan tentu memiliki dampak negatif terhadap tumbuh kembang. Terlihat jelas anak lebih cepat beradaptasi dengan teknologi yang ada, sehingga anak sering terlena dengan kecanggihan *gadget* dan fitur yang tersedia didalamnya. Anak yang sering menggunakan *gadget*, seringkali lupa dengan lingkungan sekitarnya, mereka lebih memilih bermain menggunakan *gadget* daripada bermain bersama dengan teman dilingkungan sekitarnya, sehingga interaksi sosial antara anak dengan masyarakat, lingkungan sekitar berkurang, bahkan semakin luntur (Dwi Febriati & Fauziah, 2019)

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, rendahnya interaksi sosial anak di Indonesia meningkat menjadi 69,9% akan tetapi masih lebih rendah jika dibandingkan negara Vietnam 91,2%, Kazakhstan 82,1%, dan Thailand 79,4% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di TK Desa Sembayat Gresik pada 10 siswa, bahwa anak tersebut diizinkan oleh orang tuanya menggunakan *gadget* namun ada 2 anak yang menggunakan *gadget* tanpa pendampingan orang tua. Berdasarkan informasi yang didapat bahwa 2 anak terlihat diam saja ketika di kelas, 3 anak lainnya tidak memperhatikan guru ketika mengajar, ada juga 2 anak yang selalu mengganggu temannya ketika sedang di kelas dan 3 anak lainnya tidak mau bekerja sama ketika diberi tugas.

Masa prasekolah merupakan periode penting dalam proses tumbuh kembang anak. Perkembangan dan pertumbuhan di masa itu menjadi penentu keberhasilan perkembangan anak di periode selanjutnya. Kecepatan tumbuh kembang setiap individu satu dengan individu lainnya bervariasi, tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya selama proses perkembangan tersebut berlangsung (Yandi *et al.*, 2021). Tidak dapat dipungkiri, peran orang tua dalam mendampingi penggunaan *gadget* menjadi sangat penting. Oleh karena itu, orang tua harus mampu untuk dapat mendampingi anak pada saat mereka sedang menggunakan *gadget*, karena penggunaan *gadget* yang berlebihan pada anak dapat mempengaruhi kemampuan interaksi sosial, dengan adanya pendampingan dari orang tua tersebut, diharapkan anak dapat memanfaatkan dan menggunakan *gadget* dengan positif dan baik. (Pebriana, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas dapat memberikan pandangan pada

peneliti mengenai penggunaan *gadget* anak yang perlu adanya pendampingan oleh orang tua dan berhubungan dengan interaksi sosial. Maka peneliti mengangkat judul Hubungan Pendampingan Orang Tua dalam Penggunaan *Gadget* dengan Interaksi Sosial Anak Usia prasekolah di TK Desa Sembayat Gresik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah ada hubungan pendampingan orang tua dalam penggunaan *gadget* dengan interaksi sosial anak usia prasekolah di TK Desa Sembayat Gresik ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan pendampingan orang tua dalam penggunaan *gadget* dengan interaksi sosial anak usia prasekolah di TK Desa Sembayat Gresik

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pendampingan orang tua dalam penggunaan *gadget* anak usia prasekolah di TK Desa Sembayat Gresik.
2. Mengidentifikasi interaksi sosial anak usia prasekolah di TK Desa Sembayat Gresik.
3. Menganalisis hubungan pendampingan orang tua dalam penggunaan *gadget* di TK Desa Sembayat Gresik.

## 1.4 Manfaat penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan kajian dan tambahan pengetahuan di bidang akademis dan menjadi sumber ilmu dan referensi yang mendukung di dalam mengkaji pentingnya pendampingan orang tua dalam penggunaan *gadget* terhadap interaksi sosial anak usia prasekolah.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini mengacu kepada para orang tua, karena penelitian ini memberikan informasi tentang bagaimana cara pendampingan yang baik terhadap anak serta dapat mengetahui dampak yang ditimbulkan saat menggunakan *gadget* terhadap interaksi sosial anak.

